

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA PROFESI
KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS HASANUDDIN MENGENAI
*BURNING MOUTH SYNDROME***



**SALSA FEBRIANTI
J011211135**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA PROFESI
KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS HASANUDDIN MENGENAI
*BURNING MOUTH SYNDROME***

**SALSA FEBRIANTI
J011211135**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA PROFESI
KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS HASANUDDIN MENGENAI
*BURNING MOUTH SYNDROME***

SALSA FEBRIANTI
J011211135

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi

pada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
DEPARTEMEN ILMU PENYAKIT MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA PROFESI
KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS HASANUDDIN MENGENAI
BURNING MOUTH SYNDROME

SALSA FEBRIANTI

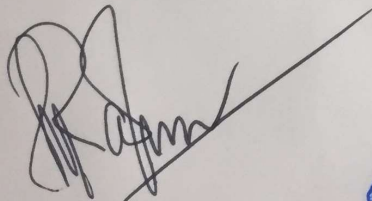
J011211135

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Kedokteran Gigi pada 15
Oktober 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan pada

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi
Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing Tugas Akhir,



drg. Nur Asmi Usman, Sp.PM.
Sub.NonInf (K)
NIP. 197912022019016001

Mengetahui:
Ketua Program Studi,



Samudra
drg. Muhammad Iqbal, Ph.D.,
Subsp. PKIKG (K)
NIP. 198010212009121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Profesi Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin Mengenai Burning Mouth Syndrome" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Nur Asmi Usman, drg., Sp. PM. Sub. NonInf(K)). Penelitian ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 28 November 2024



SALSA FEBRIANTI
J011211135

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang diberikan penulis, yang pertama tidak lupa mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin. Penulis menyampaikan terima kasih kepada drg. Irfan Sugianto, M.Med.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin, beserta seluruh dosen dan civitas akademik atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada drg. Nur Asmi Usman, Sp.PM., Subsp. Non-Inf (K)., Sebagai dosen pembimbing tercinta, atas segala waktu, saran, dan dukungan yang sangat berarti, serta kepada para dosen penguji, drg. Andi Anggun Mauliana Putri, MHPE, Sp.PM., dan drg. Erni Marlina, Ph.D., Sp.PM., Subsp. Inf (K), atas segala bentuk evaluasi dan masukan yang sangat bermanfaat kepada penulis.

Teruntuk kepada kedua Orang tua, kakak tercinta Resky Seniawan, Syafiqah Jilan, dan Ibu Rusnah yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan senantiasa memberikan dukungan yang tidak ternilai serta motivasi untuk menyusun skripsi ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga besar Hj. Mustafa dan Garim Family yang telah banyak membantu penulis sepanjang perjalanan menempuh pendidikan.

Kepada teman teman seperjuangan (INKREMENTAL 2021, ONO, PARA SEPUPU) yang telah memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan dalam suka dan duka selama masa perkuliahan. Khususnya kepada Nuradha Wahyuni selaku sahabat dan rekan bimbingan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa kepada sahabat tercinta Penulis Thania Aurel yang selalu meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu mememani penulis dalam menyusun skripsi ini, terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, dan Allah SWT membalas semua kebaikan pihak-pihak yang telah membantu dengan sebaik-baiknya.

Penulis,

Salsa Febrianti

ABSTRAK

SALSA FEBRIANTI. **Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Profesi Kedokteran Universitas Hasanuddin Mengenai *Burning Mouth Syndrome*.** (dibimbing oleh Nur Asmi Usman, drg., Sp. PM. Sub. NonInf (K).)

Latar Belakang: *Burning Mouth Syndrome* atau biasa disebut dengan istilah dari *glossopyrosis* yang merupakan suatu kondisi ketika terjadi sensasi rasa terbakar atau nyeri pada beberapa daerah di ronggamulut, khususnya pada lidah tanpa disertai dengan adanya perubahan pada permukaan jaringan rongga mulut. *Burning Mouth Syndrome* juga merupakan manifestasi dari kecemasan atau depresi tanpa disertai perubahan klinik. Adapun bagi pasien yang didiagnosis dengan *Burning Mouth Syndrome* secara benar, seringkali menerima pengobatan yang kurang tepat atau tidak efektif. Oleh karena itu, perlu ditekankan pentingnya upaya pendidikan untuk meningkatkan kesadaran para penyedia layanan kesehatan khususnya pada mahasiswa profesi terkait *Burning Mouth Syndrome*. Pada proses ini menuntut mahasiswa profesi untuk memiliki pemahaman dalam ilmu kedokteran gigi sebagai landasan profesionalisme. Mahasiswa profesi harus memiliki keterampilan untuk melakukan pemeriksaan, diagnosis, dan merencanakan perawatan dengan tepat. Pada penelitian ini salah satu aspek yang paling penting harus dikuasai oleh calon dokter gigi adalah pengetahuan tentang *Burning Mouth Syndrome*. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya gambaran tingkat pengetahuan pada mahasiswa profesi kedokteran gigi universitas hasanuddin mengenai *Burning Mouth Syndrome*. **Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan studi deskriptif analitik desain cross – sectional dengan mengumpulkan data secara langsung berupa kuesioner untuk menggambarkan pengetahuan mahasiswa profesi kedokteran gigi universitas hasanuddin mengenai *Burning Mouth Syndrome*. **Hasil Penelitian:** Adapun yang didapatkan dari responden dengan pengetahuan yang baik sebanyak 26 orang dengan presentase 74.2 %, responden dengan pengetahuan yang cukup sebanyak 8 orang dengan presentase 22.8% serta responden dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 1 orang dengan presentase 2.8%.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, *Burning Mouth Syndrome*

ABSTRACT

SALSA FEBRIANTI. ***An Overview of the Knowledge Level of Dentistry Profession Students at Hasanuddin University Regarding Burning Mouth Syndrome*** (supervised by Nur Asmi Usman, drg., Sp.PM., Sub.sp. NonInf(K).)

Background: *Burning Mouth Syndrome, also referred to as glossopyrosis, is a condition characterized by a burning sensation or pain in certain areas of the oral cavity, particularly the tongue, without any visible changes in the oral tissue surface. Burning Mouth Syndrome is also a manifestation of anxiety or depression without clinical changes. Patients diagnosed with Burning Mouth Syndrome often receive improper or ineffective treatments. Therefore, it is crucial to emphasize the importance of educational efforts to raise awareness among healthcare providers, especially professional students, about Burning Mouth Syndrome. This process requires professional students to have a solid understanding of dental science as a foundation for professionalism. Professional students must possess the skills to conduct examinations, diagnose, and plan appropriate treatments. In this study, one of the most important aspects that prospective dentists must master is knowledge about Burning Mouth Syndrome.***Purpose:** *This study aims to analyze the level of knowledge about Burning Mouth Syndrome among professional dental students at Hasanuddin University.***Method:** *This research is a descriptive-analytic study with a cross-sectional design, using direct data collection in the form of questionnaires to describe the knowledge of professional dental students at Hasanuddin University regarding Burning Mouth Syndrome.***Result:** *The findings showed that 26 respondents (74.2%) had good knowledge, 8 respondents (22.8%) had moderate knowledge, and 1 respondent (2.8%) had poor knowledge.*

Keywords: *knowledge level, burning mouth syndrome*

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	11
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan.....	12
1.4 Manfaat.....	13
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	14
2.1 Jenis Penelitian	14
2.2 Desain Penelitian	14
2.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	14
2.4 Populasi dan Sampel	14
2.5 Kriteria Sampel.....	14
2.6 Teknik Pengumpulan Data	14
BAB III HASIL PENELITIAN	16
BAB IV PEMBAHASAN.....	21
BAB V.....	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	28

DAFTAR TABEL

Nomor urut	Halaman
1. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	16
2. Distribusi jawaban responden mengenai gejala umum BMS	16
3. Distribusi jawaban responden mengenai prevalensi terjadinya BMS (usia).....	17
4. Distribusi jawaban responden mengenai prevalensi terjadinya BMS (jenis kelamin).....	17
5. Distribusi jawaban responden mengenai area terjadinya BMS	17
6. Distribusi jawaban responden mengenai penyebab terjadinya BMS	18
7. Distribusi jawaban responden mengenai pemeriksaan BMS	18
8. Distribusi jawaban responden mengenai obat-obatan penyebab BMS.....	18
9. Distribusi jawaban responden mengenai pengobatan terjadinya BMS	19
10. Distribusi jawaban responden mengenai pengobatan nonfarmakologis BMS ...	19
11. Tingkat pengetahuan responden terhadap kelainan BMS	20

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor urut	Halaman
Surat Rekomendasi Etik Penelitian.....	28
Surat izin Penelitian	29
Kuisisioner Pengetahuan Burning Mouth Syndrome.....	30
Hasil Analissi Data	32
Daftar Hadir Dosen Pembimbing/Penguji Seminar Hasil Skripsi.....	36
Lembar Revisi Dosen Penguji.....	37
<i>Google Form</i>	38
Bukti Upload Jurnal	39
Kartu Kontrol	40
Daftar Riwayat Hidup	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Notoadmojo dalam Naomi (2019), Pengetahuan merupakan suatu hasil “tahu” dan ini telah terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra yang terdiri dari, indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di dapatkan dari mata dan telinga (Abdullah,2018) Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan yang sangat berhubungan erat. Diharapkan dengan adanya pendidikan yang tinggi maka semakin luas pengetahuannya, tetapi seseorang dengan tingkat pendidikan yang rendah juga tidak mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan juga dapat diperoleh tidak hanya dari pendidikan formal saja tetapi bisa di peroleh dari pendidikan non formal. Pengetahuan akan suatu objek tertentu dapat mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negative. Kedua aspek tersebut yang nantinya akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif yang diketahui maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu (Ridwan, 2021).

Burning Mouth Syndrome atau istilah dari glossopyrosis yang merupakan suatu kondisi ketika terjadi sensasi rasa terbakar atau nyeri pada beberapa daerah di rongga mulut, khususnya pada lidah tanpa disertai dengan adanya perubahan pada permukaan jaringan rongga mulut. Burning Mouth Syndrome juga merupakan manifestasi dari kecemasan atau depresi tanpa disertai perubahan klinik, kondisi lidah biasanya kelihatan normal walaupun kadang terlihat sedikit kemerahan, dan pasien yang mengeluhkan sensasi rasa terbakar (Adamo D,2023). Menurut International Association of Pain and Headache Society mendefinisikan Burning Mouth Syndrome merupakan entitas nosologis yang khas, termasuk semua bentuk sensasi mulut terbakar yang dialami termasuk keluhan yang digambarkan sebagai sensasi menyengat atau nyeri yang berhubungan dengan mukosa mulut yang tampak normal secara klinis tanpa adanya penyakit atau perubahan lokal maupun sistemik (Wu S, 2021).

Pasien yang mengalami gejala Burning Mouth Syndrome sering kali mengalami penundaan dalam proses diagnosis dan penanganan meskipun telah mencari bantuan dari professional medis. Banyak dari pasien menjalani serangkaian tes yang tidak perlu, dan cenderung menghasilkan diagnosa yang tidak tepat atau bahkan tidak mendapatkan diagnosa sama sekali (Manju J, 2021). Adapun bagi pasien yang didiagnosis dengan Burning Mouth Syndrome secara benar, seringkali menerima pengobatan yang kurang tepat atau tidak efektif. Oleh karena itu, perlu ditekankan pentingnya upaya pendidikan untuk meningkatkan kesadaran para penyedia layanan kesehatan terhadap Burning Mouth Syndrome. Proses diagnosis dan penatalaksanaan Burning Mouth Syndrome merupakan tantangan bagi dokter gigi karena etiologi yang beragam dan multifaktoral (Lecor et al, 2018)

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang dilakukan di dapatkan Prevalensi dari Burning Mouth Syndrome paling banyak menyerang wanita. Sebuah penelitian di Swedia menemukan bahwa prevalensi sebanyak 4% untuk gejala sensasi mulut terbakar tanpa adanya kelainan klinis pada mukosa mulut. Laki laki sebanyak 4% dengan usia rata rata 59 tahun, sedangkan wanita sebanyak 6% usia rata rata 57 tahun. Prevalensi tertinggi pada wanita sebanyak 12% pada wanita berusia 60 hingga 69 tahun. Prevalensi yang dilaporkan pada populasi umum di dapatkan sebanyak 1% hingga 15%, namun mungkin beberapa tergantung dari faktor etiologi yang mempengaruhi terjadinya Burning Mouth Syndrome (Woda 2017).

Dokter gigi termasuk dalam tenaga kesehatan dalam kelompok tenaga medis. Dalam mendapatkan gelar sebagai dokter gigi harus melalui proses pendidikan. Menurut Undang – Undang Nomor 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran Pasal 36 ayat (1) “Untuk menyelesaikan program profesi dokter atau dokter gigi, mahasiswa harus lulus uji kompetensi yang bersifat nasional sebelum mengangkat sumpah sebagai dokter atau dokter gigi”. Setelah menjalankan uji kompetensi, maka dilanjutkan untuk sumpah dokter dan kemudian mendapatkan sertifikat profesi dan diteruskan dengan mengurus surat tanda registrasi dan surat izin praktik. Koas kedokteran gigi merupakan mahasiswa yang telah menyelesaikan program S-1 kedokteran gigi dan sedang melanjutkan pendidikan profe

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimanakah tingkat pengetahuan pada mahasiswa profesi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin mengenai Burning Mouth Syndrome?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Pada penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya gambaran tingkat pengetahuan pada mahasiswa profesi Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin mengenai *Burning Mouth Syndrome*.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada mahasiswa profesi Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin Mengenai *Burning Mouth Syndrome*.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

Pada penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengetahuan mahasiswa profesi terhadap manifestasi *Burning Mouth Syndrome* yang diharapkan dapat diterapkan dalam program edukasi dan perawatan kepada pasien terhadap masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat bagi Bidang Ilmu Penyakit Mulut

Manfaat yang nantinya akan didapatkan khususnya pada bidang ilmu penyakit mulut ini berupa bertambahnya arsip penelitian yang berupa tingkat pengetahuan mahasiswa profesi Kedokteran Gigi Unhas terhadap kelainan *Burning Mouth Syndrome* yang nantinya dapat dijadikan sebagai referensi untuk bahan penelitian yang lebih lanjut.

1.4.3 Manfaat bagi Fakultas Kedokteran Gigi

Pada penelitian ini diharapkan dapat menunjang pengembangan kualitas mahasiswa dalam bidang penelitian dan meningkatkan publikasi ilmiah Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode observasional analitik yaitu penelitian yang menggunakan satu variabel yang bersifat menggambarkan sebuah fenomena (satu titik dalam waktu tertentu) pada populasi atau penelitian pada sampel yang merupakan bagian dari populasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan mahasiswa Profesi Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin mengenai *Burning Mouth Syndrome*.

2.2 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *crocss sectional study*.

2.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Hasanuddin, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan pada bulan Mei – Juli 2024.

2.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Profesi Fakultas Kedokteran Gigi Univeristas Hasanuddin yang memasuki stase Ilmu Penyakit Mulut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yang dihomogenkan dengan memperhatikan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

2.5 Kriteria Sampel

2.5.1 Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa Profesi Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin dengan status *re-cluster* di Departemen Ilmu Penyakit Mulut
- 2) Mahasiswa Profesi yang tidak menyelesaikan seluruh

2.5.2 Kriteria Ekslusi

- 1) Mahasiswa Profesi Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin dengan status *re-cluster* di Departemen Ilmu Penyakit Mulut
- 2) Mahasiswa Profesi yang tidak menyelesaikan seluruh

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner pengetahuan mengenai *Burning Mouth Syndrome* dalam bentuk google form dan dibagikan kepada responden. Data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh dari peneliti secara langsung atau

hasil penyebaran kuesioner pengetahuan mengenai *Burning Mouth Syndrome* kepada responden.

2.6.1 Intrumen Pengumpulan Data

- 1) Kuesioner berbasis *google form*
- 2) Laptop dengan program *Excel* dan SPSS

2.6.2 Alat dan Bahan

- 1) Laptop
- 2) Handphone
- 3) *Google Form*
- 4) Kuesioner Pengetahuan mengenai *Burning Mouth Syndrome*

2.6.3 Tahap Persiapan Penelitian

- 1) Pengisian kuesioner pengetahuan mengenai *Burning Mouth Syndrome* melalui *google form* oleh mahasiswa profesi Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin sebelum memasuki stase Ilmu Penyakit Mulut.
- 2) Pengumpulan data kuesioner yang selanjutnya dilakukan pengolahan data kuesioner.
- 3) Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis secara analitik menggunakan *Microsoft Excel*.